

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEER LESSON*  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
(PTK Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika**



**Disusun Oleh:**

**Rita Kusumawardani**

**A410060237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, Indonesia secara gencar melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan. Pendidikan diharapkan mampu memperlancar jalannya pembangunan tersebut. Namun hingga saat ini pendidikan di Indonesia nampaknya masih jauh dari harapan. Dunia pendidikan belum mampu memberikan sumbangan secara maksimal bagi jalannya pembangunan. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan telah menyita perhatian dari berbagai kalangan, baik pemerintah maupun masyarakat. Berbagai upaya terus dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia yang masih rendah. Namun upaya tersebut nampaknya belum dilakukan secara maksimal. Permasalahan dalam dunia pendidikan merupakan permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Matematika sebagai penunjang ilmu pendidikan yang lain juga tidak luput dari permasalahan ini. Mutu pendidikan matematika di Indonesia masih sangat rendah. Hal tersebut diindikasikan oleh rendahnya prestasi belajar matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar

matematika. Salah satunya adalah kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar adalah dengan meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa.

Peran guru matematika sebagai fasilitator siswa dalam belajar sangat penting dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Selain itu, guru harus memahami tentang model atau strategi pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Selama ini guru selalu menerapkan strategi pembelajaran konvensional. Padahal strategi tersebut tidak melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal inilah yang selama ini mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

Hasil observasi pendahuluan berkaitan dengan strategi pembelajaran, guru matematika kelas VIIA di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan monoton sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Siswa merasa jenuh dengan pola pembelajaran yang sama secara terus-menerus. Sebagian besar siswa kurang tertarik terhadap pelajaran matematika sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, malas mengerjakan soal-soal latihan dan enggan mengemukakan pertanyaan ataupun pendapat saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran

matematika menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika. Rendahnya prestasi belajar matematika terlihat dari hasil ulangan harian dari sebagian besar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta khususnya kelas VIIA yang belum mencapai ketuntasan minimal. Nilai ulangan harian sebagian besar siswa kelas VIIA masih di bawah 60.

Guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran bukan merupakan kegiatan guru melainkan kegiatan siswa. Inti pokok pembelajaran adalah siswa yang belajar. Oleh karena itu, sudah seharusnya siswa aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran akan menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*. Strategi pembelajaran ini merupakan bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif). Secara singkat strategi *peer lesson* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama siswa di dalam kelas. Strategi ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

Strategi *peer lesson* ini membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada kelompok lain sesuai sub topik materi yang mereka dapat dan dalam penyampaian materi hendaknya tidak menggunakan

metode ceramah saja atau seperti membaca laporan, namun dapat menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang lain yang sekiranya cocok dengan materi yang mereka presentasikan kepada teman mereka.

Strategi ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya. Dengan strategi *peer lesson* setiap siswa diajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga fisik. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran yang diharapkan bisa lebih optimal.

Permasalahan tersebut mendasari penelitian ini dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya keaktifan belajar matematika yang dialami siswa, sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah:

1. Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan keaktifan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*.
2. Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai prinsip-prinsip dasar dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan belajar yang lebih aktif, sehingga dapat menumbuhkan sikap aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah rendahnya keaktifan belajar matematika yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar matematika.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap pembelajaran matematika untuk peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru dalam mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang lain yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Peningkatan sumber daya manusia tersebut adalah peningkatan sumber daya guru dan siswa.

d. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perpustakaan dalam memperbanyak referensi tentang pengembangan pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar khususnya bidang studi matematika.

## **E. Definisi Operasional Istilah**

### **1. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson***

Strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* (Mel Silberman, 2007: 173) merupakan strategi pembelajaran yang mengembangkan *peer*

*teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas.

## 2. Keaktifan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Suharso dan Ana Retnoningsih, 2005: 24), keaktifan adalah kegiatan. Pada penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa seperti memperhatikan penjelasan guru, bekerjasama dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, mengemukakan ide/pendapat, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, menanggapi atau mengajukan pertanyaan dari kelompok lain dan mengerjakan soal-soal di depan kelas.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Tirtonegoro, 2001: 43). Pada penelitian ini prestasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil tes prestasi belajar siswa pada materi persegi dan persegi panjang.